

## PEMBERDAYAAN DESA BERBASIS INOVASI PRODUK CEMILAN SEHAT DI DESA SAMBUNGREJO

**Akhmad Aji Pradana<sup>1</sup>, Ihda Shofiyatun Nisa<sup>2</sup>, Mir'atul Firdausi<sup>3</sup>, M. Najib Fikri<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: [aijpradana@stitmatuban.ac.id](mailto:aijpradana@stitmatuban.ac.id), [ihdashofiya95@gmail.com](mailto:ihdashofiya95@gmail.com), [fiersmirror@gmail.com](mailto:fiersmirror@gmail.com), [muhammadnajib21557@gmail.com](mailto:muhammadnajib21557@gmail.com)

### **Abstract**

*Empowering village communities is an important effort to improve the economic and social welfare of communities, especially in rural areas. One empowerment approach that can be taken is through the development of innovative products based on local resources, one of which is healthy snacks. This PkM aims to identify the potential of Sambungrejo village in developing healthy snack products as part of community empowerment. The results of the PkM skills training program in making healthy snacks involving PKK and women's communities have proven effective in accelerating the process of community empowerment. that innovation in healthy snack products made from local ingredients can increase people's income and open up new business opportunities. Apart from that, it is hoped that the development of this healthy snack product can become a model of sustainable economic empowerment and have a positive impact on the development of Sambungrejo village.*

**Keywords:** *empowerment, woman, healthy snacks*

### **Abstrak**

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Salah satu pendekatan pemberdayaan yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan produk inovatif berbasis sumber daya lokal, salah satunya adalah cemilan sehat. PkM ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi desa Sambungrejo dalam mengembangkan produk cemilan sehat sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat. Hasil PkM program pelatihan keterampilan dalam pembuatan cemilan sehat yang melibatkan PKK dan komunitas perempuan terbukti efektif dalam mempercepat proses pemberdayaan masyarakat. bahwa inovasi produk cemilan sehat berbahan dasar lokal dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka peluang usaha baru. Selain itu, Diharapkan, pengembangan produk cemilan sehat ini dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi pembangunan desa Sambungrejo.

**Kata kunci:** *Pemberdayaan, Perempuan, Cemilan Sehat*

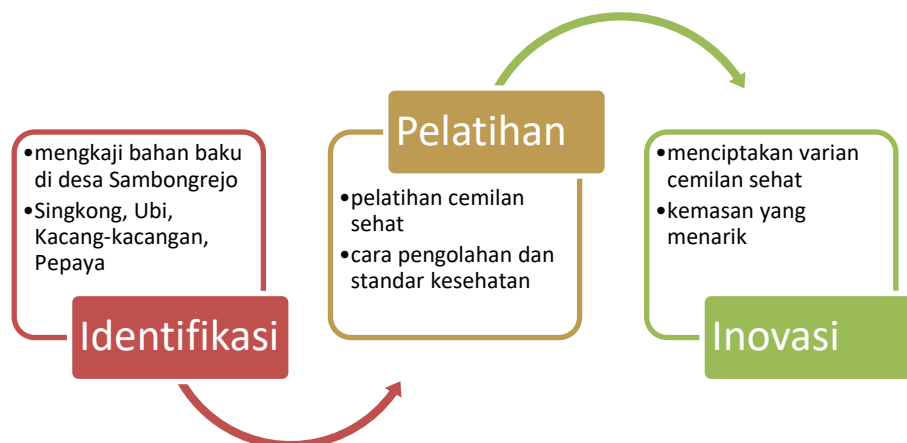
## **Pendahuluan**

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Desa Sambungrejo, yang terletak di kecamatan Meraurak kabupaten Tuban, merupakan

salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan produk cemilan sehat berbasis inovasi.(Saloka et al. 2022) Pengabdian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan desa melalui inovasi produk cemilan sehat, serta menganalisis dampak dan tantangan yang dihadapi.(Nurfirnaeli and Hidayah 2023)

Desa Sambongrejo memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk bahan baku untuk pembuatan cemilan sehat. Namun, masyarakat desa masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pengetahuan tentang inovasi produk, pemasaran, dan manajemen usaha.(Remaja, Meningkatkan, and Desa 2024) Oleh karena itu, program pemberdayaan berbasis inovasi produk cemilan sehat yang diprogramkan sebagai bentuk pengabdian Masyarakat dari dosen dan mahasiswa Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

## Metode



## Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Masyarakat ini berhasil meningkatkan keterampilan warga dalam mengolah bahan baku menjadi produk cemilan sehat. Beberapa produk inovatif yang dihasilkan meliputi stik pepaya renyah gurih, keripik singkong rendah minyak, bola-bola ubi dengan isian kacang, dan granola berbahan dasar kacang-kacangan lokal. Dengan bantuan strategi pemasaran digital, produk-produk ini mulai dikenal di luar wilayah desa dan mendapatkan

tanggapan positif.



**Gambar 1: Proses PkM pembuatan olahan papaya**

Pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap perekonomian desa, seperti terciptanya lapangan kerja baru dan peningkatan pendapatan rumah tangga. Selain itu, program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola makan sehat dan peluang bisnis yang berbasis bahan alami. (Rahmiati et al. 2022) Produk cemilan sehat yang dihasilkan mampu memperkuat identitas desa sebagai produsen makanan berkualitas.



**Gambar 2: Dokumentasi hasil**

Dampak dari program PkM pemberdayaan ini dapat dilihat dari berbagai aspek *pertama*, munculnya usaha baru di bidang cemilan sehat telah meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa pelaku usaha berhasil memasarkan produk mereka secara online dan menjangkau pasar yang lebih luas. *Kedua*, PkM ini juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan masyarakat, terutama perempuan, yang berperan aktif dalam produksi dan pemasaran produk. Hal ini berpotensi meningkatkan posisi perempuan dalam

masyarakat. Ketiga, dengan adanya produk cemilan sehat, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya makan makanan sehat.

## **Kesimpulan**

Pemberdayaan desa berbasis inovasi produk cemilan sehat di Desa Sambungrejo menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun terdapat tantangan yang harus dihadapi, dengan dukungan yang tepat, program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Melalui kerjasama antara berbagai pihak, diharapkan Desa Sambungrejo dapat menjadi contoh sukses dalam pemberdayaan masyarakat berbasis inovasi produk sehat.

## **Daftar Referensi**

- Maghfuroh, Lilis, et al. ASUHAN LANSIA: makna, identitas, transisi, dan manajemen kesehatan. Kaizen Media Publishing, 2023.
- Nurfirnaeli, Diva, and Eka Nur Hidayah. 2023. "Inovasi Olahan Churros Ubi Untuk Meningkatkan Gizi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Dagangan Kecamatan Parengan." 1(1): 111–16.
- Rahmiati, Baiq Fitria et al. 2022. "Peningkatan Nilai Tambah Ikan Lele Melalui Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Ekonomi Di Kecamatan Lingsar." *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 2(2): 169–78.
- Remaja, Bersama, Guna Meningkatkan, and Perekonomian Desa. 2024. "J . Abdimas : Community Health." 5(2): 58–65.
- Saloka, Gilang Aji et al. 2022. "Pengembangan Kelompok Wanita Tani Dalam Budidaya Tanaman Empon-Empon Dan Sayuran Bersama Tanifoundation Di Gondangrejo Karanganyar, Jawa Tengah." *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 7(5): 719–30.